

“Membangun Sinergi antar Perguruan Tinggi dan Industri Pertanian dalam Rangka Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka”

Kajian Karakteristik Ibu Rumah Tangga Terlibat Usaha Tani

Fauzul Azhimah dan Ruth Dameria Haloho

Dosen Fakultas Saintek, Universitas Quality Berastagi

Abstrak

Ibu rumah tangga adalah kunci penggerak sosial ekonomi rumah tangga di Indonesia. Keterlibatan ibu rumah tangga dalam menyokong kemampuan ekonomi keluarga didorong oleh tingkat kemampuan kepala keluarga dalam memberikan pendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji latar belakang sosial ekonomi ibu rumah tangga di Kecamatan Kutalimbaru yang langsung terjun menjadi buruh tani harian atau buruh harian ternak. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pemilihan responden atau sampel dilakukan secara acak yaitu *accidental purposing sampling*. Metode pengambilan data dilakukan dengan Focus Group Discussion. Metode analisis data penelitian ini dengan alat analisis deskriptif. Karakteristik pendidikan dan lama pengalaman menjadi dominan mempengaruhi tingkat keberhasilan stabilitas ekonomi keluarga.

Kata kunci: wanita, tani, ekonomi, keluarga

Pendahuluan

Ibu rumah tangga adalah kunci penggerak sosial ekonomi rumah tangga di Indonesia. Mayoritas kesuksesan sebuah rumah tangga di latar belakang karakteristik ibu di dalam rumah tangga tersebut. Seperti contoh sebuah keluarga dengan karakter ibu mengayomi, tegas, dan gigih dalam membantu perekonomian keluarga, maka anggota keluarga tersebut yaitu anak – anak cenderung mampu menjadi pribadi yang cakap dan kemampuan ekonomi meningkat (Prasekti dan Rohman, 2017).

Keterlibatan ibu rumah tangga dalam menyokong kemampuan ekonomi keluarga didorong oleh tingkat kemampuan kepala keluarga dalam memberikan pendapatan. Jika pendapatan lebih kecil dari pengeluaran, maka ibu rumah tangga cenderung membantu untuk meningkatkan kemampuan atau stabilitas perekonomian keluarga.

Ibu rumah tangga meningkatkan kemampuan ekonomi keluarga dengan berbagai cara

seperti mengikuti program Kelompok Wanita Tani (Ervinawati *et al.*, 2015), program pemanfaatan lahan pekarangan (Mandayani dan Hasibuan, 2019), melakukan usaha tani (Fitriyah dan Tridakusumah, 2020), dan lain sebagainya.

Di kabupaten Deli Serdang khususnya kecamatan Kotalimbaru dengan tingkat karakter sosial ekonomi madya (BPS, 2019) yaitu memiliki potensi untuk maju namun belum tercapai, banyak ibu rumah tangga yang ikut membantu perekonomian keluarga dengan menjadi buruh tani harian dan buruh ternak. Namun tingkat kemandirian ekonomi keluarga masih minim. Hal tersebut ditandai bahwa masih banyak Bantuan Pemerintah di curahkan di kecamatan ini. Hal tersebut menjadi sorotan karena mampu mempengaruhi karakter anggota keluarga khususnya anak – anak yang menjadi penerus bangsa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji latar belakang sosial ekonomi Ibu Rumah Tangga di kecamatan Kotalimbaru yang langsung terjun menjadi buruh tani harian atau buruh harian ternak.

Sedangkan manfaat penilaian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi responden penelitian mampu meningkatkan karakter sosial dan stabilitas ekonomi keluarga
- 2) Bagi pemerintah mampu membuat pelatihan karakter yang bernilai ekonomi bagi para responden
- 3) Bagi peneliti selanjutnya mampu melengkapi penelitian ini dengan aplikasi program pengembangan karakter wirausaha mandiri berbasis koperasi untuk para responden

Metodologi

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian dilakukan di Kecamatan Kecamatan Kotalimbaru, Kabupaten Deli,Serdang Sumatera Utara dengan pertimbangan subjektif dan objekif. Artinya kecamatan tersebut adalah pilihan efisien dan calon responden memiliki karakter yang dibutuhkan dalam penelitian ini, karena lokasi yang dekat dengan penulis. Kecamatan kotalimbaru terdiri dari 14 desa (BPS, 2019). Pemilihan responden atau sampel adalah secara acak yaitu *accidental purposing sampling* setiap desa dengan jumlah responden masing – masing desa adalah 30 sampel mengingat bahwa standar minimal sampel yang mampu menggambarkan satu populasi (Agung, 2006). Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 420 sampel.

Metode pengambilan data dilakukan dengan *Focus Group Discussion* di setiap desa dengan mengumpulkan para responden yang dianggap memenuhi syarat penelitian dengan

dibantu oleh aparat desa yang bersangkutan.

Motode analisis data penelitian ini dengan alat analisis deskriptif statistic dengan menggunakan tabulasi karakteristik sosial ekonomi para responden, melakukan perbandingan dengan ukuran – ukuran statistik. Seelah dilakukan tabulasi maka dianalisis secara dekriptif dengan pendekatan *Mix Method*.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan karakteristik responden mayoritas adalah ibu rumah tangga muda dengan karakteristik umur produktif yaitu dengan rentang umur 15 – 64. Berdasarkan pendataan penulis, umur termuda responden adalah 17 tahun dan tertua adalah 45 tahun. Seluruh responden ini adalah ibu rumah tangga yang sekaligus buruh tani harian dan buruh ternak harian. Seluruh responden ini memiliki potensi dan prospek untuk bisa meningkatkan stabilitas ekonomi keluarga. Selain itu juga berdasarkan hasil FGD yang dilakukan, para responden masih berfikir terbuka untuk membuka usaha tani mikro dengan memanfaatkan lahan pekarangan mereka.

Berdasarkan tingkat pendidikan responden, terdapat 1,19% responden dengan lulusan S1 dan Diploma 3, terdapat 6,67% responden dengan lulusan SMP, dan terdapat 92,14% responden berpendidikan akhir SMA sederajat. Responden dengan tingkat pendidikan S1 dan Diploma 3 ini merupakan ketua komunitas di lingkungannya masing – masing. Adapun ketua komunitas Ibu Rumah Tangga yang non Sarjana dan Diploma, adalah ibu yang dituakan atau memiliki nilai persuasive yang tinggi dalam komunitas tersebut. Para ketua komunitas Ibu Rumah Tangga ini memiliki pengaruh psikologis terhadap anggota kelompoknya. Keberhasilan menjadi buruh tani ketua kelompok tersebut sehingga mampu memberikan fasilitas sekolah dan sosial anggota keluarganya dicontoh oleh ibu rumah tangga lainnya. Maka dengan hal tersebut banyak ibu rumah tangga yang mengdopsi pola para ketua komunitas tersebut.

Berdasarkan lamanya dalam menjadi buruh tani atau ternak para ibu rumah tangga ini 92,6% menjadi buruh tani harian, yaitu sebagai buruh panen, buruh semai, dan buruh sanitasi lahan. Responden dengan waktu pengalaman 2 – 15 tahun ini, membatu dari sisi pendidikan anggota keluarga, kebutuhan sekunder dan tersier keluarga seperti kendaraan, alat komunikasi, fasilitas rumah tangga lainnya. Sedangkan 31 dari 420 responden atau 7,38% yang menjadi buruh ternak, yaitu membawa keluarganya untuk tinggal di lingkungan ternak, yaitu ternak ayam pedaging dengan *jobdesk* memberi makan dan minum ternak, sanitasi

kandang, suntik vaksin, obat – obatan, dan panen. Persentase pendapatan antara buruh tani harian dengan buruh ternak harian selisih sedikit dimana buruh tani harian lebih tinggi pendapatannya 14,5% yaitu Rp.50.000,- dimana buruh ternak harian hanya Rp.40.000,-. Maka dari itu banyak ibu rumah tangga yang keluar dari buruh ternak karena jobdesk lebih banyak, pendapatan tidak lebih jauh dari buruh tani harian.

Tabel 1. Karakteristik sosial ibu rumah tangga yang terlibat dalam usaha tani

Umur	Jumlah	Pendidikan	Jumlah	Lama Pengalaman	Jumlah	Hasil Kumulatif Buruh Tani
17 – 26	115	S1-Diploma 3	5	1 – 2 tahun	26	Membantu pemenuhan kebutuhan primer
27 – 36	127	SMA	387	3 – 4 tahun	53	Biaya pendidikan, pemenuhan kebutuhan primer
37 - 45	178	SMP	28	5 – 6 tahun	95	Biaya pendidikan, kebutuhan tersier,
				7 – 8 tahun	94	Biaya pendidikan, kebutuhan sekunder, kebutuhan tersier,
				9 – 10 tahun	80	Biaya pendidikan, kebutuhan sekunder, kebutuhan tersier,
				11 – 12 tahun	13	Biaya pendidikan, kebutuhan sekunder, kebutuhan tersier,
				13 – 15 tahun	59	Biaya pendidikan, kebutuhan sekunder, kebutuhan tersier,

Sumber: Data Primer, 2021

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dari penelitian ini adalah karakteristik pendidikan dan lama pengalaman menjadi dominan mempengaruhi tingkat keberhasilan stabilitas ekonomi keluarga. Preferensi menjadi buruh tani harian lebih tinggi daripada preferensi buruh ternak harian. Sedangkan saran dari penelitian ini adalah untuk peneliti selanjutnya melanjutkan pada program pemberdayaan ibu rumah tangga buruh tani untuk pemanfaatan pekarangan untuk agribisnis komoditi sayur organic.

Ucapan Terimakasih

Ucapan teirmakasih disampaikan kepada Universitas Quality Berastagi dalam membantu pendanaan dalam penelitian ini, serta rekan peneliti saya untuk kerjasamanya.

Daftar Pustaka

- Prasekti, Y. H. & Rohman, I. S. N. (2017). Peran Wanita Tani dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani. *Jurnal Agribisnis*, 13(15).
- Ervinawati, V., Fatmawati, & Indri, L.E. (2015). Peranan Kelompok Wanita Tani Perdesaan dalam Menunjang Pendapatan Keluarga. *Jurnal Tesis PMIS-UNTAN-PSS*.
- Mandayani S. & Hasibuan, J. (2019). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Pemanfaatan Pekarangan Melalui Wanita Tani (KWT) Sanggar Rezeki. *Journal of Millennial Community*, 1(1).
- Fitriyah, V., & Tridakusumah, A. C. (2020). Kontribusi dan Peran Produktif Ibu dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 16(1), 1-10.
- BPS. (2019). *Kecamatan Kutalimbaru dalam Angka 2019*. Deli Serdang: Badan Pusat Statistik Deli Serdang.
- Agung, I G. N. (2006). *Statistika Penerapan Model Rerata Sel Multivariat dan Model Ekonometri dengan SPSS*. Jakarta: Yayasan SAD Satria Bhakti.